

ABSTRAK

**PENGARUH PENDIDIKAN SEKS TERHADAP KEMAMPUAN AFEKTIF
SISWA MAN WONOSARI, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**

Treresia Winda Septinininditya
Universitas Sanata Dharma
2014

Manusia, terutama remaja mengalami perkembangan pada emosinya. Ranah afektif pada manusia dalam *Taxonomy of Educational Object*, yang disusun Bloom memuat tentang perilaku yang menekankan pada aspek perasaan, seperti minat, sikap, apresiasi dan penyesuaian diri. Ranah afektif merupakan ranah yang mempengaruhi ranah kognitif. Menjadi salah satu keprihatinan yang patut diperhatikan adalah penerapan pendidikan seks di MAN Wonosari, Gunung Kidul, dimana sejak tahun 2012 hingga tahun 2014 telah terjadi 9 kasus kehamilan tidak direncanakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan seks terhadap perkembangan afektif siswa. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 80 siswa-siswi kelas XII di MAN Wonosari yang berusia 17-18 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan jenis disain pre-posttest kelompok tunggal. Alat ukur yang dipakai untuk mengukur perubahan afektif (sikap, minat, konsep diri dan nilai) siswa pada materi pendidikan seks adalah kuisioner awal-akhir yang diisi oleh seluruh subyek dan wawancara awal-akhir yang diikuti oleh 6 siswa.

Berdasarkan analisis data kuantitatif dengan *paired sampel t-test*, menunjukkan nilai t lebih kecil dari nilai $-t$ tabel (1.99045) yaitu -10.736. Hal ini dapat di simpulkan, terdapat peningkatan kemampuan afektif meliputi sikap, minat, konsep diri dan nilai yang signifikan pada materi pendidikan seks yang diberikan, yaitu: citra diri, seksualitas dasar, cara berpacaran sehat dan kehamilan tidak direncanakan. Didukung dengan hasil analisis data kualitatif yang menyatakan adanya perubahan kemampuan afektif siswa.

Kata kunci: Pendidikan Seks, Afektif, Siswa, Remaja.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF SEX EDUCATION ON MAN WONOSARI, GUNUNG KIDUL,
YOGYAKARTA STUDENT AFFECTIVE ABILITIES**

Teresia Winda Septinininditya
Sanata Dharma University
2014

Humans, especially adolescents experiencing growth on his emotions. Affective domain in humans in the Taxonomy of Educational Object, compiled Bloom contains about behavior that emphasizes the aspect of feeling, such as interests, attitudes, appreciation and self-adjustment. Affective domain is a domain that affects cognitive domains. Being one of the concerns that should be considered is the implementation of sex education in MAN Wonosari, Gunung Kidul, which since 2012 to 2014 there have been nine cases of unplanned pregnancies.

This study aims to determine the extent of the influence of sex education on the development of student affective. The subjects in this study amounted to 80 students of class XII in Wonosari MAN aged 17-18 years. The research method used was a pre-experimental pre-posttest design type for single group. Measuring instrument used to measure changes in affective (attitudes, interests, self-concept and value) of students on sex education material is open-ended questionnaires were filled out by all subjects and the open-ended interviews were followed by 6 students.

Based on the quantitative data analysis with paired samples t-test, showed the value of t is less than t table value (1.99045) is -10 736. It can be concluded, there is an increased ability to include affective attitudes, interests, self-concept and significant value on a given sex education materials, namely: self-image, sexuality basic, healthy way of dating and unplanned pregnancies. Supported by the results of the analysis of qualitative data that suggested a change in students' affective abilities.

Keywords: Sex Education, Affective, Students, Teens.